

ABSTRAK

Alhasanatus Zuhria. 2020. Perbedaan Kelengkapan Isi Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Sebelum dan Sesudah Penggunaan Buku Panduan Assembling di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing **Tutik Herawati, S.Kp, MM**

Proses Assembling dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang pada saat ini membutuhkan buku pedoman Assembling guna menambah wawasan serta informasi yang selama ini belum diketahui oleh petugas Assembling. Pengamatan terhadap 96 dokumen, didapatkan data bahwa ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebesar 58,4%. Penelitian berjudul “Perbedaan Kelengkapan Isi Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Sebelum dan Sesudah Penggunaan Buku Panduan Assembling di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang” memiliki tujuan untuk membandingkan tingkat kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah penggunaan Buku Panduan Assembling. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperiment. Peneliti menggunakan sampel yang telah dipilih oleh peneliti dalam penelitian, yaitu 96 dokumen rekam medis rawat inap. Pada penelitian kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sebelum mendapatkan buku panduan assembling yaitu 41,696 (43 dokumen) lengkap dan sebesar 58,4% (53 dokumen) tidak lengkap. Sedangkan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis yang sesudah mendapatkan buku panduan assembling yaitu 71,8% (69 dokumen) lengkap dan sebesar 28,196 (27 dokumen) tidak lengkap. Uji chi square hasil menggunakan aplikasi SPSS 23 menyatakan nilai Asymp.Sig sebesar 0,00, sehingga $p = 0,00$. Untuk itu $p < \alpha$. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Sebelum dan Sesudah Penggunaan Buku Panduan Assembling Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

Kata kunci: Buku Pedoman Assembling, Dokumen Rekam Medis, Rawat Inap